

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMD TAHUN 2016-2020

Murni Cahnia*, Moh. Amin**, dan Siti Aminah Anwar***

Murnicahnia671@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The research of this study is to examine the analysis of the factors that influence financial statement fraud in BUMD companies in 2016-2020. The sample in this study were 5 BUMD companies on the Indonesia Stock Exchange. The data in this study are secondary data. The analytical method of this research is multiple linear regression analysis. The results showed that the variable ratio of total receivables, changes in public accounting firms and changes in directors had an effect on fraudulent financial statements in BUMD companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. While partially the total receivables ratio variable affects financial statement fraud in BUMD companies, the change in public accounting firm turnover does not affect financial statement fraud in BUMD companies, and the change of directors variable does not affect financial statement fraud in BUMD companies.

Keywords: Ratio of total accounts receivable, turnover of public accounting firm, change of directors, fraudulent financial statements.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMD tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 Perusahaan BUMD di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable rasio total piutang, pergantian kantor akuntan publik dan pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMD terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Sedangkan secara parsial variable rasio total piutang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMD, variable pergantian kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMD, dan variable pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMD.

Kata kunci: Rasio total piutang, pergantian kantor akuntan publik, pergantian direksi, kecurangan laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Sebagai negara dalam situasi ekonomi yang bergejolak, Indonesia juga terkena skandal akuntansi yang meluas. Maraknya skandal penipuan di Indonesia merupakan salah satu kasus overcrowding pada tahun 2001, dengan

penipuan selain kasus seperti kasus penipuan PT Kimia Farma tbk (Rahmawati, 2014) dan PT Garuda Indonesia tbk. Pencegahan dan pendeteksian mutlak dilakukan. diperlukan untuk memahami dampaknya terhadap perusahaan. Penipuan tetap sulit karena kurangnya definisi rasional yang dapat diterima, metode pengujian yang terbatas, dan urgensi biaya yang tinggi (Hogan, et., Al, 2008). Karena banyaknya dan kompleksnya faktor penyebab terjadinya fraud, maka pelaku usaha hanya dapat meminimalisir dan menghilangkan fraud (Tuanakotta, 2012). Sebelum berusaha untuk mengurangi penipuan dan secara proaktif mengelola risiko, organisasi perusahaan harus mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penipuan dengan memahami siapa penipu dan mengapa mereka berkomitmen (Ruankaew, 2013). Permintaan agregat adalah bentuk industri yang memungkinkan semua manajer perusahaan untuk

menanggapi reaksi yang berbeda. Perusahaan yang baik berusaha untuk mengurangi piutang dan meningkatkan pendapatan kas perusahaan (Sihombing dan Rahardjo, 2014). Pergantian auditor bersifat wajib atau sukarela dari KAP. Pergantian auditor yang dipaksakan adalah perubahan KAP yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah. Sedangkan perubahan sukarela auditor adalah perubahan KAP yang tidak diatur oleh pemerintah. Pergantian direksi dapat merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja direksi lama dengan mengubah susunan direksi atau dengan mengangkat direksi baru yang dianggap lebih mampu dari direksi sebelumnya. Di sisi lain, pergantian direksi bisa jadi merupakan upaya perusahaan untuk menghilangkan direksi yang seolah-olah menyadari kesalahan perusahaan, dan pergantian direksi dianggap sebagai masa penyesuaian, sehingga kinerja awal tidak maksimal. Pardosi (2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pergantian direksi sebagai proksi dari variabel capability berpengaruh positif signifikan terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sementara Yudhanti, dkk (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pergantian direksi sebagai proksi dari variabel capability berpengaruh negatif terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Dilatarbelakangi masalah antara lain: rasio total piutang, perubahan audit perusahaan dan perubahan dewan direksi mempengaruhi kecurangan neraca, rasio total piutang mempengaruhi kecurangan neraca Apakah perubahan akuntan publik mempengaruhi kecurangan neraca suatu perusahaan, tetapi apakah penjualan mempengaruhi penipuan neraca? Tujuan dari penelitian ini: Mengidentifikasi dan menganalisis dampak rasio penagihan keseluruhan, penjualan kantor akuntan, dan penjualan direktur terhadap penipuan laporan keuangan dan mengidentifikasi dampak rasio penagihan keseluruhan terhadap penipuan laporan keuangan. Dan menganalisis, mengidentifikasi dan menganalisis dampak perusahaan akuntansi penjualan atas kecurangan pelaporan keuangan, dan penentuan dan analisis dampak perubahan dalam perusahaan audit terhadap laporan keuangan tahunan yang curang mengenai perubahan dewan direksi.

KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Rasio Total Piutang

Piutang adalah jumlah kredit yang dibeli dari pelanggan. Piutang usaha timbul dari penjualan barang atau jasa.

Pergantian Kantor Akuntan Publik

Pergantian auditor oleh Arens et al. (2012: 81) merupakan keputusan manajemen untuk mengganti auditor untuk layanan yang lebih berkualitas..

Pergantian Direksi

Wolfe dan Hermanson (2004) menyelidiki kapasitas sebagai salah satu faktor risiko penipuan untuk penipuan dan menyimpulkan bahwa perubahan dalam manajemen perusahaan dapat mengindikasikan penipuan..

Kecurangan Laporan Keuangan

The American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) mendefinisikan laporan keuangan curang sebagai kesengajaan atau kelalaian yang mengakibatkan salah saji material laporan keuangan (Moeller, 2004).

Pengembangan Hipotesis

H1 = Rasio total piutang, pergantian kantor akuntan publik dan pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

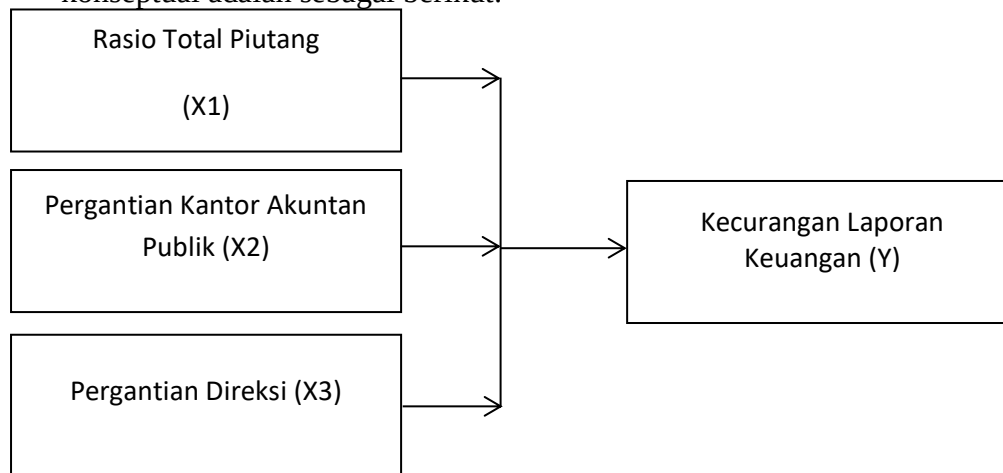
H1a = Rasio total piutang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

H1b = Pergantian kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

H1c = Pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

Kerangka Konseptual

konseptual adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi

penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan jenis dan data analisisnya menggunakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan yakni data sekunder dan populasi pada penelitian ini 5 perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

asal data yg dipakai pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa data kuantitatif yg diperoleh berdasarkan BEI. Data tentang total rasio piutang, pergantian tempat kerja akuntan publik, pergantian direksi & manajemen keuntungan diperoleh berdasarkan annual report dan Catatan Atas Laporan Keuangan perusahaan yg sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan banyak sekali asal berita perusahaan berdasarkan Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2016-2020.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan dokumentasi. Yaitu, jurnal resensi, buku, jurnal, dan publikasi terkait penelitian lainnya. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data persentase keseluruhan piutang, penjualan kantor akuntan, dan data lain yang diperlukan untuk penelitian ini..

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Rasio Total Piutang (X1)

Rasio total piutang dihitung dengan rumus yang digunakan Skousen (2009) yaitu:

$$\text{Receivable} = \frac{\text{Piutang (t)}}{\text{Penjualan (t)}} - \frac{\text{Piutang (t - 1)}}{\text{Penjualan (t - 1)}}$$

Pergantian Kantor Akuntan Publik (X2)

Penelitian ini merepresentasikan perubahan auditor akibat perubahan perusahaan audit, diukur dengan menggunakan variabel dummy, dan perubahan perusahaan audit dikodekan 1 dalam 2 tahun. Jika tidak, tidak ada perubahan pada audit. Perusahaan mengkodekannya dengan 0.

Pergantian Direksi

Dalam penelitian ini kapasitas/kapasitas diwakili oleh pergantian direksi perusahaan yang diukur dengan variabel dummy, dan pergantian direksi perusahaan secara tahunan antara tahun

2016 hingga 2020 diberi kode 1. Jika tidak ada perubahan direksi perusahaan selama periode tersebut, maka akan diberi kode 0..

Variabel Dependen

Kecurangan Laporan Keuangan (Y)

Kecurangan laporan keuangan pada penelitian ini diproksikan dengan manajemen laba (earning management). Berdasarkan penelitian Utami (2005) dan Fitriyani (2014) pengukuran laba menggunakan rasio akrual modal kerja dengan penjualan. Satuan pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Manajemen Laba} = \frac{\text{Modal (t)}}{\text{Penjualan (t)}}$$

Metode Analisa Data

Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier Berganda. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kecurangan Laporan Keuangan	α = Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi variabel independen	X1= Rasio Total Piutang
X2	= Pergantian Kantor Akuntan Publik	X3 = Pergantian Direksi
e	= Error term	

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari variabel penelitian. Statistik deskriptif berhubungan dengan metode pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang lebih informatif (Santosa, 2005).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011).

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Menurut ghozali (2011:139) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dan Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

Uji Hipotesis

Uji-F menggunakan apakah semua variabel independen dalam model ini bertindak secara simultan atau bersama-sama pada variabel dependen, yaitu kecurangan dalam laporan keuangan. Variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas sekaligus jika memiliki nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05. (Ghozali, 2013). Koefisien determinasi adalah besar kecilnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji signifikansi parsial (uji-t) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMD Tahun 2016-2020, sampel dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI.

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020	5
2	Perusahaan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten pada tahun 2016 – 2020	(0)
3	Perusahaan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kerugian dalam laporan keuangannya selama tahun 2016 – 2020	(0)
Jumlah sampel		5

Berdasarkan hasil ini diketahui bahwa terdapat 5 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan data sebagai berikut :

1. PT Pembangunan jaya Ancol Tbk
2. Bank Jatim
3. PT Delta Jakarta Tbk
4. Bank Jabar
5. Bank Banten

Analisis Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif untuk variabel – variabel tersebut dapat dilihat dalam berikut.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RTP	25	-141,389	150,747	5,15864	44,740600
KAP	25	,000	1,000	,28000	,458258
Direksi	25	,000	1,000	,36000	,489898
KLK	25	,885	14,620	2,56680	3,640824
Valid N (listwise)	25				

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan Software SPSS IBM V.20 for Windows didapatkan ringkasan sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,622	1,073		3,376	,003
	RTP	,001	,017	,011	,050	,960
	KAP	-1,811	1,676	-,228	-2,081	,032
	Direksi	1,535	1,559	,207	,985	,336

Dari hasil regresi diatas dapat diperoleh persamaan yang menunjukkan besarnya pengaruh dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat sebagai berikut.

$$Y = 3,622 + 0,001RTP - 1,811KAP + 1,535DIR + e$$

Uji Normalitas

Bila probabilitas hasil uji Kolmogorof – Smirnov lebih besar dari 0,05 (>0,05) maka data penelitian akan berdistribusi normal dan apabila sebaliknya maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

		RTP	KAP	Direksi	KLK
N		25	25	25	25
Normal Parameters(a,b)	Mean	5,15864	,28000	,36000	2,56680
	Std. Deviation	44,740600	,458258	,489898	3,640824
Most Extreme Differences	Absolute	,364	,449	,409	,456
	Positive	,301	,449	,409	,456
	Negative	-,364	-,271	-,264	-,322
Kolmogorov-Smirnov Z		,821	,847	1,044	,981
Asymp. Sig. (2-tailed)		,403	,412	,190	,315

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

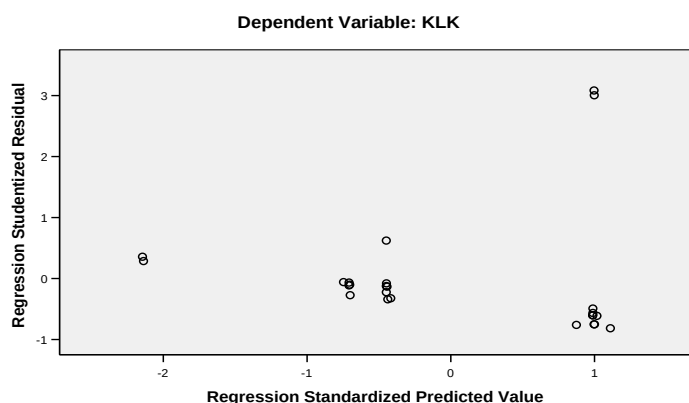
Jika nilai VIF yang bisa ditoleransi adalah 10 atau nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RTP	,985	1,015
	KAP	,978	1,023
	Direksi	,989	1,011

Hasil Uji Heterokedastisitas

Dalam uji heterokedastisitas ini menggunakan scatter plot yang merupakan sebuah grafik yang diplot poin atau titik yang menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan residunya. Dasar membentuk pola tertentu atau teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang ada menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Scatterplot



Hasil Uji Autokorelasi

Beberapa uji statistik yang sering dipergunakan adalah uji Durbin – Watson. Berikut hasil perhitungan Durbin – Watson dengan menggunakan regresi:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,293(a)	,286	,245	3,721014	1.929

Uji Hipotesis

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F, dengan cara membandingkan nilai Fhitung hasil analisis regresi dengan nilai signifikansi F pada taraf nyata $\alpha = 0.05$.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,370	3	9,123	3,659	,005(a)
	Residual	290,765	21	13,846		
	Total	318,134	24			

Hasil Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen (Y), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variable lain diluar model.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,293(a)	,286	,245	3,721014

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa dari variable independen yang mempengaruhi variable dependen, dijelaskan sebagai berikut.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,622	1,073		3,376	,003
	RTP	,001	,017	,011	,050	,960
	KAP	-1,811	1,676	-,228	-2,081	,032
	Direksi	1,535	1,559	,207	,985	,336

a. Variable Rasio Total Piutang

Berdasarkan hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variable Rasio total piutang sebesar 0.960 Nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 atau dengan kata lain signifikan pada tingkat 5%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variable Rasio total piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap variable kecurangan laporan keuangan.

b. Variabel Pergantian Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variable pergantian kantor akuntan publik sebesar 0,032. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 atau dengan kata lain signifikan pada tingkat 5%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variable pergantian kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap variable kecurangan laporan keuangan. Nilai koefisien beta menunjukan nilai sebesar -1,811 yang artinya berpengaruh negatif maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar intensitas pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan maka akan mengurangi resiko kecurangan laporan keuangan.

c. Variabel Pergantian Direksi

Berdasarkan hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variable pergantian direksi sebesar 0,336. Nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 atau dengan kata lain tidak signifikan pada tingkat 5%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa

variable pergantian direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap variable kecurangan laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diketahui kesimpulan uji sebagai berikut :

1. Hasil Pengujian secara Simultan didapatkan hasil bahwa variabel Rasio total piutang, pergantian kantor akuntan publik dan pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Pada Perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.
2. Hasil Pengujian secara Parsial didapatkan hasil bahwa variabel Rasio total piutang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Pada Perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.
3. Hasil Pengujian secara Parsial didapatkan hasil bahwa variabel pergantian kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Pada Perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.
4. Hasil Pengujian secara Parsial didapatkan hasil bahwa variabel pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Pada Perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

Keterbatasan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang pernah dilakukan ditemukan keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 5 tahun.
2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan BUMD.
3. Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi yang masih rendah yaitu 28,3%.

Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka dapat diberikan beberapa masukan bagi penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk penelitian berikutnya agar dilakukan periode penelitian yang lebih panjang untuk hasil yang lebih optimal dan bisa di generalisasikan.
2. Untuk Penelitian berikutnya agar mamperluas sampel penelitian dengan menampahkan sampel baru seperti perusahaan perbankan atau BUMN yang dimiliki juga oleh pemerintah.
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti financial target, financial stability, external pressure, ineffective monitoring, nature of industry.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. 2016. Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse. Texas: Association of Certified Fraud Examiners.
- Achsin, M., & Cahyaningtyas, R. I. 2015. Studi Fenomenologi Kecurangan Mahasiswa dalam Pelaporan Pertanggungjawaban Dana Kegiatan Mahasiswa: Sebuah Realita dan Pengakuan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C. dan Zimbelman, Mark F. 2011. Fraud Examination 4th Edition. Ohio: Cengage Learning.
- Anthony, Robert N., and Vijay Govindarajan, 2005. "Management Control System", 11th Edition, Edisi Alih Bahasa F. X. Kurniawan Tjakrawala dan Krista, "Sistem Pengendalian Manajemen", Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Anwar Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Aprilia. 2017. Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8 (2), 105–118. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Chyntia Tessa, P. H. 2016. *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan Di Indonesia*. Lampung: Simposium Nasional XIX.
- Cressey, D. 1953. *Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.
- Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, 2004. *Akuntansi Intermediate*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Ernst, dan Young. 2009. *Detecting Financial Statement Fraud*. [https://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/FIDSFIDetectingFinancialStatementFraud.pdf/\\$FILE/FIDSDFI_DetectingFinancialStatementFraud.pdf](https://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/FIDSFIDetectingFinancialStatementFraud.pdf/$FILE/FIDSDFI_DetectingFinancialStatementFraud.pdf)
- Fauziah, Fenty. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: Pustaka Horizon.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.
- Hasyim, Liza Widya. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.
- Herviana, Ema. 2017. *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Jensen, M.C; and W.H. Meckling. 1977. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Jurnal of Financial Economic*. 3:305-360.
- Kohlberg, L. 1969. *Stage and Sequence: The Cognitive-development Approach Moral Action to Socialization*. In D.A. Goslin (Ed). *Handbook of socialization theory and research*.pp.347-480
- Listyawati, I. 2016. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Universitas Stikubank Semarang (Sendi_U) Ke-2 Tahun 2016, 2, 659–665.
- Nurbaiti, Zulvi dan Hanafi, Rustam. 2017. Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.6 No.2.
- Pardosi, Rica Widia. 2015. *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Menggunakan Fraud Score Model (Tahun 2010-2013)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.
- Rahmanti, Maudy Martantya dan Daljono. 2013. “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang (Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi Bapepam Periode 2002-2006)”. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2:1-12
- Rahmawati, Halim Usman. 2014. *Pengaruh Beban Kerja dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Volume 15 No 1 Hal 70
- Ruankaew, Thanasak. 2013. “The Fraud Factors.” *International Journal of Management and Administrative Sciences*. Vol. 2, No. 2, July, 2013 (01-05). Liverpool : University of Liverpool.

- Septriani, Y., dan Handayani, D. 2018. Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 11(1), 11-23
- Siddiq, Faiz Rahman, Achyani, Fatchan dan Zulfikar. (2017).” Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud”. Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2014. Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi Vol.3 No.2 Tahun 2012*, Hal 1-12. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Soselisa, R dan Mukhlisin. 2008. “Pengaruh Faktor Kultur Organisasi, Manajemen, Strategik Keuangan, dan Auditor terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Publik di Indonesia”. Tesis. Unika Atma Jaya Jakarta
- Suyanto. 2009. Fraudulent Financial Statement Evidence from Statement on Auditing Standard No. 99. *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 11, No. 01, hal. 117-144.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2012. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif (Standar Profesional Akuntan Publik)* Edisi II. Jakarta: Salemba Empat.
- Yudhanti, N. C., & Suryandari, E. 2016. Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Indikasi Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan Dengan Model Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Hal.1–25.
- Wells, Joseph.T, 2011. *Principles of Fraud Examination*. Third Edition. John Wiley and Sons, New Jersey.
- Widarti, B., Wardhini, W., dan Sarwono, E. 2015. Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku pada Pembuatan Kompos dari Kubis dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses*, 5(2):75–80.
- Wolfe, David T. Dana R. Hermanson. 2004. The Fraud Diamond: Considering The Four Element of Fraud. *CPA Journal*. 74.12: 38-42. The Fraud Diamond: Considering The Four Elements of Fraud. The New York State Society of CPAs.

*) **Murni Cahnia** adalah alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang

) **Moh. Amin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang